

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan tertinggi yang berlandaskan pada prinsip Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Ketiga unsur ini menjadi arah utama dalam pelaksanaan kegiatan akademik di lingkungan kampus. Salah satu wujud nyata dari pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), yaitu program yang melibatkan mahasiswa lintas disiplin ilmu untuk terjun langsung ke masyarakat dalam waktu dan wilayah tertentu. Pada tahun ini, Universitas “Veteran” Jawa Timur menyelenggarakan KKN dengan pendekatan tematik SDGs. Program ini diarahkan untuk menghasilkan karya pengabdian dan penelitian yang berkualitas, profesional, serta memiliki tanggung jawab sosial yang tinggi dalam menghadapi tantangan global. Pelaksanaan KKN tahun ini berlangsung di Kelurahan Manukan Kulon, Kecamatan Tandes, Kota Surabaya, Jawa Timur.

Kelurahan tersebut merupakan salah satu wilayah padat penduduk dengan tingkat pertumbuhan kawasan yang cukup signifikan. Dengan jumlah penduduk mencapai 1.456 jiwa dan kawasan yang terdiri dari berbagai lingkungan padat seperti Perumnas dan Pedukuhan. Mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai pekerja swasta, banyak berkembang industri dengan jenis olahan dan skala usaha yang beragam, sehingga kelurahan tersebut merupakan tempat tumbuhnya berbagai macam bentuk UMKM. Keberadaan UMKM kini menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat. Peranannya sangat penting, terutama dalam

membantu pemerataan pendapatan di berbagai lapisan sosial. Tak hanya itu, UMKM juga menjadi ruang tumbuhnya kreativitas yang tetap selaras dengan pelestarian tradisi dan budaya lokal. Melalui program pengembangan UMKM, daya beli masyarakat dapat ditingkatkan yang pada gilirannya berfungsi sebagai penyangga ketika terjadi krisis ekonomi. Karena cakupan usaha UMKM begitu luas dan menjangkau hampir semua sektor, kontribusinya pun sangat berarti dalam mendongkrak perekonomian, khususnya bagi kelompok masyarakat dengan penghasilan rendah.

Hasil survei yang dilakukan di Kelurahan Manukan Kulon menunjukkan adanya sejumlah permasalahan sosial yang perlu segera mendapat perhatian. Salah satu temuan utama adalah kurangnya peran aktif remaja dalam kegiatan masyarakat, yang tercermin dari tidak berfungsinya organisasi Karang Taruna setempat. Selain itu, berdasarkan indikator penilaian SDGs Desa, terlihat masih rendahnya capaian pada beberapa aspek penting seperti kepedulian terhadap lingkungan, keterlibatan perempuan, akses terhadap pendidikan berkualitas, dan pertumbuhan ekonomi lokal, semuanya berada di bawah angka 50%. Kondisi ini menandakan adanya kebutuhan mendesak untuk menghadirkan inovasi dan program pemberdayaan yang mampu membangkitkan partisipasi warga, meningkatkan kesadaran kolektif, serta mendorong kemajuan sosial dan ekonomi di wilayah kelurahan tersebut. Oleh karena itu, diperlukan langkah strategis yang tidak hanya menasar perbaikan fisik, tetapi juga menyentuh aspek mental dan motivasi masyarakat untuk bersama-sama memakmurkan lingkungan tempat tinggal mereka.

Melihat kondisi tersebut, penting untuk menghadirkan program-program yang mampu mendorong keterlibatan aktif masyarakat, khususnya generasi muda dan kelompok perempuan, dalam pembangunan sosial dan ekonomi di lingkungannya. Ketidakberfungsian Karang Taruna, serta kurangnya kesadaran akan isu lingkungan dan pentingnya pendidikan menjadi indikator perlunya intervensi berbasis komunitas yang menyentuh akar permasalahan sosial secara langsung. Kegiatan KKN ini juga sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs), khususnya poin ke-8 (*Decent Work and Economic Growth*) dan poin ke-11 (*Sustainable Cities and Communities*). Melalui program ini, mahasiswa KKN diharapkan dapat menjadi fasilitator perubahan sosial dengan menghadirkan inovasi-inovasi sederhana namun berdampak, seperti penyediaan lapak ekonomi mikro berbasis warga, penguatan literasi lingkungan, serta aktivasi kembali peran Karang Taruna. Dengan demikian, program KKN ini tidak hanya menjadi bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, tetapi juga menjadi upaya nyata dalam membangun masyarakat yang inklusif, berdaya, dan siap beradaptasi dengan tantangan global.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Bela Negara SDGs sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengembangan UMKM lokal di Kelurahan Mnaukan Kulon?
2. Bagaimana peran media sosial dapat dimanfaatkan oleh pemuda sebagai alat perubahan sosial dan pengembangan ekonomi komunitas?

3. Bagaimana meningkatkan kesadaran dan partisipasi warga dalam pengelolaan limbah rumah tangga yang ramah lingkungan?

### **1.3 Deskripsi Situasi dan Kondisi Lokasi**

Kelurahan Manukan Kulon merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan tandes, Kota Surabaya, dengan luas wilayah  $\pm 700.000 \text{ m}^2$ . Kelurahan ini berbatasan dengan Manukan Wetan di utara dan timur, Kelurahan Lontar di selatan, serta Banjarsugihan di barat. Kelurahan ini memiliki 15 RW dan 124 RT, serta didukung oleh lembaga masyarakat seperti PKK dan LPMK. Berdasarkan data terakhir, jumlah penduduk Kelurahan Manukan Kulon mencapai 1.456 jiwa.

Masyarakat Manukan Kulon sebagian besar menggantungkan pekerjaannya pada sektor informal seperti mekanik, pelaut, juru masak, serta pelaku usaha rumahan. Di tengah potensi ekonomi yang besar, wilayah ini masih menghadapi berbagai tantangan, di antaranya lemahnya strategi pemasaran UMKM, minimnya pengelolaan sampah rumah tangga, dan kurangnya keterlibatan pemuda dalam pembangunan sosial. Selain itu, beberapa fasilitas publik dan bank sampah masih belum berfungsi secara optimal. Potensi Kelurahan Manukan Kulon dikenal dengan berbagai aktivitas rumahan dan skala makro yang mencerminkan ekosistem UMKM yang hidup.

### **1.4 Maksud dan Tujuan**

Kegiatan KKN Tematik Bela Negara SDGs ini dimaksudkan untuk menghadirkan solusi nyata terhadap persoalan sosial, ekonomi, dan lingkungan di Kelurahan Manukan Kulon melalui pendekatan edukatif, kolaboratif, dan berkelanjutan, serta berlandaskan semangat bela negara.

Adapun tujuan dari kegiatan KKN Tematik Bela Negara SDGs di Kelurahan Manukan Kulon, Kecamatan Tandes, Kota Surabaya sebagai berikut:

1. Meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengembangan usaha mikro berbasis warga dan berkelanjutan.
2. Mendorong keterlibatan aktif pemuda dalam pembangunan sosial dan ekonomi melalui media digital.
3. Memberikan edukasi kepada masyarakat terkait pengelolaan limbah rumah tangga berbasis lingkungan.
4. Memperkuat peran masyarakat dalam pencapaian SDGs, khususnya pada poin ke-8 (*Decent Work and Economic Growth*) dan poin ke-11 (*Sustainable Cities and Communities*).

### **1.5 Mitra yang Terlibat**

Beberapa mitra yang terlibat dalam program KKN Tematik Bela Negara SDGs Kelompok 109 di Kelurahan Manukan Kulon, Kecamatan Tandes, Kota Surabaya sebagai berikut:

1. Kelurahan Manukan Kulon
2. Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kelurahan Manukan Kulon
3. Karang Taruna Kelurahan Manukan Kulon
4. PMI Bambu Runcing Surabaya
5. Penerima Beasiswa Pemuda Tangguh
6. Paud Kelurahan Manukan Kulon
7. UMKM Jamu RW 09